

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, di mana pengaruh globalisasi dan perkembangan iptek semakin kuat, menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anak menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi orangtua.

Orangtua merupakan unit terkecil dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, yang memainkan peran penting dalam proses sosialisasi dan perkembangan individu.¹ Orangtua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anak. Orangtua berperan sangat penting dalam upaya mendorong anak untuk belajar, khususnya tentang Pendidikan Agama Islam.

Hal ini terdapat dalam firman Allah Swt Surah Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ.²

¹ Rosidi and Moh. Salim, *Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar* (Lamongan: Academia Publication, 2021), 53.

² “Qur’an Kemenag,” accessed April 29, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=11&to=22>.

Dari ayat diatas jelas bahwa keutamaan menuntut ilmu sangat mulia. Allah menjanjikan orang-orang yang beriman dan berilmu akan ditinggikan derajatnya. Kemudian, jalan untuk mencapai martabat mulia juga melalui ilmu.

Dengan demikian, pendidikan agama oleh orangtua adalah hal yang pertama kali diterima oleh anak sebelum memasuki bangku sekolah. Dalam mendidik anak-anak orangtua memiliki peran yang sangat besar, orangtua harus mendukung dan memberikan motivasi pada anak agar anak semangat dalam menjalani pendidikan. Peran orangtua penting dalam upaya mendorong anak untuk belajar, terutama tentang pendidikan agam islam. Orangtua jugalah yang akan memiliki dampak yang signifikan terhadap moral anak-anak mereka.

Orangtua memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi anak untuk belajar agama. Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya, minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.³ Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴ Meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar agama bukanlah hal yang mudah. Keberhasilan ini tidak selalu mudah dicapai, terutama ketika anak-anak berada pada jenjang pendidikan dasar yang membutuhkan pendekatan khusus untuk membangun motivasi belajar. Setiap anak memiliki kebutuhan dan cara belajar yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk membuat

³ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: Pedagogiana Press, 2007), 63.

⁴ Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 56.

pembelajaran agama menjadi menarik dan menyenangkan bagi anak, terlebih para orangtua anak yang berprofesi sebagai guru.

Di MTsN 1 KOTIM, banyak orangtua yang berprofesi sebagai guru memiliki anak-anak yang masih berada pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Sebagai pendidik profesional, mereka menghadapi tantangan unik dalam meningkatkan minat dan motivasi anak terhadap pendidikan agam islam. Anak-anak pada usia ini sering kali memiliki pola pikir dan perilaku yang dinamis, sehingga memerlukan pendekatan khusus agar mereka tertarik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam. Selain itu, anak-anak yang memiliki orangtua berprofesi sebagai guru mungkin menghadapi tekanan tersendiri karena ekspektasi tinggi yang diberikan, sehingga memengaruhi motivasi belajar mereka.

Dari hasil pengamatan sementara yang peneliti ketahui bahwa beberapa orangtua sudah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi anaknya di antaranya orangtua meluangkan waktu untuk membimbing anak mereka dalam hal keagamaan seperti sholat dan mengaji. Orangtua juga memberikan contoh teladan kepada anak melalui perilaku sehari-hari sehingga anak-anak dapat belajar dari praktik nyata.

Meskipun berbagai upaya tersebut telah dilakukan, hasilnya belum selalu optimal. Beberapa anak masih mengalami kesulitan untuk memotivasi diri mereka dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengaruh lingkungan, perkembangan teknologi yang mengalihkan perhatian, atau metode pendekatan yang kurang sesuai dengan kebutuhan anak.

Fenomena ini menarik untuk diteliti karena mengungkap strategi dan upaya yang dilakukan oleh orangtua yang berprofesi sebagai guru dalam mendukung Pendidikan Agama Islam anak-anak mereka. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagaimana peran orangtua dapat memengaruhi minat dan motivasi belajar anak terhadap mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Upaya OrangTua yang Berprofesi Sebagai Guru di MTsN 1 KOTIM dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Anak-Anaknya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.”

B. Definisi Operasional

1. Upaya OrangTua

Upaya adalah usaha, ikhtiar, atau tindakan yang dilakukan secara profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi.⁵

Jadi yang dimaksud dengan upaya orangtua adalah tindakan atau langkah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan tanggung jawab mereka dalam mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak-anaknya. Dan dapat didefinisikan sebagai segala tindakan atau usaha yang dilakukan oleh orangtua, yang berprofesi sebagai guru, untuk mendukung dan meningkatkan minat serta motivasi anak-anak mereka dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Upaya ini bersifat aktif dan melibatkan berbagai strategi yang terencana, baik yang dilakukan

⁵ “S1_FAI_21801011012_ALDO PUTRA SEP TRIANTO.pdf,” diakses 29 April 2024, https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/4580/S1_FAI_21801011012_ALDO%20PUTRA%20SEP%20TRIANTO.pdf?sequence=1&isAllowed=y.

di rumah maupun di luar rumah, untuk membangun hubungan yang positif antara anak dan pelajaran agama.

2. Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya, minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.⁶

Jadi yang dimaksud dengan minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan yang muncul pada anak-anak terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat ini mencakup sejauh mana anak merasa tertarik untuk mempelajari materi-materi yang diajarkan dalam PAI, baik secara aktif mengikuti pembelajaran, merasa senang dengan aktivitas yang berkaitan dengan pelajaran agama, maupun memiliki keinginan untuk terus mengembangkan pengetahuan agama yang telah dipelajari.

3. Motivasi

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁷

Jadi, yang dimaksud dengan motivasi adalah faktor penting dalam keberhasilan belajar dan mendorong anak untuk bertindak agar mencapai tujuan pembelajaran, seperti pemahaman materi atau pengembangan belajar. Dengan adanya motivasi anak akan bersemangat dalam kegiatan belajar.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

⁶ Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, 63.

⁷ Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*, 56.

Mata pelajaran adalah unit organisasi kompetensi dasar yang terkecil. Mata pelajaran merupakan bidang studi atau pokok bahasan yang di ajarkan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.⁸

Jadi mata pelajaran adalah subjek atau topik tertentu yang diajarkan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁹

Jadi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang memahami pelajaran agama islam secara menyeluruh yang mencakup pengetahuan tentang Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI, Fiqih.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan judul berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Profil orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM yang berupaya meningkatkan minat dan motivasi anak pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

⁸ Ihsan El Khuluqo and Isyatyrtiningtias, *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: CV.Feniks Muda Sejahtera, 2022), 78.

⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Prasada, 2014), 9.

2. Upaya orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM dalam meningkatkan minat dan motivasi anak-anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan profil orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM yang berupaya meningkatkan minat dan motivasi anak pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Mendeskripsikan upaya orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM dalam meningkatkan minat dan motivasi anak-anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

E. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap berbagai fenomena terutama pada upaya orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM dalam meningkatkan minat dan motivasi anak-anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat mengembangkan wawasan dan ilmu baru tentang upaya orangtua yang berprofesi sebagai guru dalam meningkatkan minat dan motivasi anak-anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

b. Bagi OrangTua

Sebagai bahan masukan para orangtua yang berprofesi sebagai guru dalam upaya meningkatkan minat dan motivasi anak-anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

c. Bagi Anak

Di harapkan anak mengetahui dan menjadikannya sebagai pengetahuan untuk meningkatkan minat dan motivasi nya dalam belajar pendidikan agama islam.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Hasnidar, Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Agama Islam tahun 2021, yang berjudul *“Upaya OrangTua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19”*. Hasil dari penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) orangtua berupaya memotivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik pada masa pandemi Covid-19 yaitu (a)

mengarahkan anaknya setelah ada materi dan tugas dari gurunya, (b) memberikan semangat dalam belajar dengan cara memberi hadiah dan memberi hukuman (c) bermain dan bercanda dengan peserta didik bila bosan belajar, (d) selanjutnya menyediakan fasilitas yaitu berupa alat tulis menulis, media, buku dan fasilitas internet (e) membimbing dan mengontrol waktu kegiatan belajar anaknya mulai dari masuk pada kegiatan inti sampai selesai mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam (2) Motivasi peserta didik belajar Pendidikan Agama Islam kurang maksimal walaupun berbagai upaya telah dilakukan oleh orangtua dalam memotivasi anaknya, (3) Kemampuan orangtua peserta didik SD IT Yaa Bunayya Sengkang dalam memotivasi belajar anaknya masih kurang maksimal.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti angkat adalah sama-sama meneliti tentang upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi dalam Pendidikan Agama Islam. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti angkat meneliti tentang upaya orangtua yang berprofesi sebagai guru yang meningkatkan minat dan motivasi anaknya sendiri pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan tesis ini meneliti tentang upaya orangtua yang berusaha meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi (Covid).

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Al Fazri, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 7 Banda Aceh*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Motivasi

belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VII-7 pada mata pelajaran PAI sangat tinggi, siswa tertarik terhadap pembelajaran PAI, hal ini terbukti siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kelas VII-7 adalah dengan memberikan tugas, memberi nilai dan memberi pujian kepada siswa, menunjukkan semangat dalam mengajar, mengontrol atau memperhatikan peserta didik dan menggunakan metode yang bervariasi saat mengajar.(3) Adapun hasil upaya guru PAI dalam memotivasi belajar kelas VII-7 di SMPN 7 Banda Aceh dengan memberikan pujian, nilai, tugas, menunjukkan semangat dalam mengajar dan memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerja sama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar. Sehingga motivasi tersebut berdampak pada bersemangatnya siswa dalam belajar, seperti mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru, siswa aktif dalam menanyakan materi yang belum dipahami dan siswa sangat antusias saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Persamaan dari penelitian yang peneliti angkat adalah sama-sama meneliti tentang upaya untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, Perbedaannya adalah penelitian yang peneliti angkat meneliti mengenai upaya orangtua yang profesinya sebagai guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada anaknya sendiri, sedangkan

penelitian dari skripsi ini meneliti tentang upaya guru bukan upaya orangtua yang berprofesi sebagai guru.¹⁰

3. Skripsi yang ditulis oleh Laila Kanti Safitri, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2020, yang berjudul "*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak pada Pembelajaran Online di SD Negeri 5 Metro Pusat*". Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu orangtua berperan sebagai panutan, cermin anak dan fasilitator. Berdasarkan analisis data yang diadakan di SD Negeri 5 Metro Pusat dapat disimpulkan dan dipahami bahwa berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online. Ada yang perannya utuh, karena orangtuanya berada di rumah sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orangtua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti angkat adalah sama-sama meneliti tentang orangtua yang meningkatkan minat belajar anak hanya saja bedanya dengan penelitian yang peneliti angkat meneliti tentang orangtua yang berprofesi sebagai guru yang berupaya dalam meningkatkan minat dan motivasi anak, berbeda dengan penelitian dari skripsi ini yang meneliti

¹⁰ Muhammd Al Fariji, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 7 Banda Aceh* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019).

tentang peran orangtuanya dalam meningkatkan minat belajar anak pada saat pembelajaran online.¹¹

G. Sistematika Penulisan

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II, Kajian Teori yang berisi tinjauan teoritik.

BAB III, Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, setting penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, Hasil dan Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V, Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran

¹¹ Laila Kanti Safitri, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

